

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era teknologi informasi berupa internet tak bisa lagi dipisahkan dari rutinitas sehari-hari masyarakat, khususnya remaja. Layanan tersebut memudahkan orang untuk mengakses informasi apapun. Seiring perkembangan internet, berbagai media sosial hadir memenuhi kebutuhan masyarakat untuk saling berkomunikasi di dunia maya. Para remaja merupakan pengguna aktif yang hampir setiap hari berinteraksi menggunakan media sosial (Aprilia, Sriati et al. 2020). Secara langsung pesan atau informasi yang ada di media sosial sangat cepat tersebar dikalangan remaja. Belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja dan ketidakstabilan emosi remaja membawa pengaruh yang negatif terhadap hasil penyerapan informasi yang tidak baik melalui media sosial, hal tersebut juga berdampak pada akhlak/pergaulan remaja. Seperti yang diketahui, media sosial merupakan wadah menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu dalam bentuk gambar ataupun pesan-pesan yang terkadang menyesatkan. Sehingga dengan berbagai kemajuan di media sosial yang disalahgunakan manfaatnya oleh remaja yang disebabkan kurang sempurnanya kematangan emosi remaja yang dapat memberikan dapat dampak negative baginya.

Kelurahan Gunung Ibul Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih merupakan kelurahan yang dipimpin oleh Sarutama. Kelurahan Gunung Ibul memiliki jumlah penduduk 21.968 jiwa pada tahun 2020. Pergaulan yang terjadi di Kelurahan Gunung Ibul terjadi banyak perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan karena maraknya *smartphone* pada masyarakat (Aziz and Nurainiah 2018). Sehingga masyarakat hanya fokus pada *gadget* nya sendiri dan mengurangi sosialisasi dengan masyarakat lainnya yang ada di sekitar lingkungan.

Pergaulan masyarakat pada zaman dulu dan sekarang di Kelurahan Gunung Ibul sangat berbeda sekali. Hal tersebut terlihat dari cara remaja zaman sekarang berbicara yang sudah menyamai cara bicara orang dewasa dengan berbagai bahasa gaul/alay, sedangkan remaja zaman dahulu ia berbicara dengan nada dan bahasa yang sopan. Selain itu, anak-anak zaman sekarang banyak bermain menggunakan *smartphone*, yang menyebabkan banyak permainan tradisional yang sudah terlupakan dan tingkat persaudaraan antar tetangga juga berkurang.

Selain memberikan dampak negatif *smartphone* juga memberikan dampak positif. Hal tersebut terlihat dari masyarakat Kelurahan Gunung Ibul yang sudah memanfaatkan *smartphone* untuk mempermudah pekerjaan mereka dalam mencari berbagai informasi, seperti produk-produk yang baik dan tidak baik, harga yang terjangkau, informasi perkembangan zaman, mencari pertemanan, memesan produk, bahkan ada yang menggunakan media sosial untuk mencari pasangan hidup.

Hal tersebut menjadi pemicu perlu dibuatnya sebuah penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap pergaulan masyarakat di Kelurahan Gunung Ibul dengan judul **“Pengaruh Media Sosial terhadap Pergaulan Masyarakat di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih”**, dimana hasil penelitian ini digunakan sebagai titik acuan untuk memperbaiki cara penggunaan media sosial di Kelurahan Gunung Ibul, agar tidak menimbulkan dampak negatif yang berkelanjutan yang dapat menurunkan tingkat pergaulan masyarakat dan mengarahkan masyarakat untuk meningkatkan kualitas penggunaan media sosial ke arah yang positif.

Metode penelitian yang digunakan yaitu uji instrumen data, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 (*Statistical Package of Social Science*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak positif dan negatif media sosial terhadap pergaulan remaja berumur 15-23 tahun di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih?
2. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap pergaulan remaja berumur 15-23 tahun di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih?
3. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap pergaulan remaja berumur 15-23 tahun di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif media sosial terhadap pergaulan masyarakat di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pergaulan masyarakat di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap pergaulan masyarakat di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

- a. Bagi Masyarakat Kelurahan Gunung Ibul

Bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa media sosial dapat memberikan dampak negatif yang buruk jika tidak digunakan dengan baik.

- b. Bagi pengguna

Untuk menggunakan media sosial dengan cerdas. Agar pergaulan di masyarakat tetap berjalan dengan baik. Sehingga sosialisasi antar warga masyarakat tetap harmonis.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 30254.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022. Kegiatan dalam penelitian ini yaitu pengamatan atau observasi, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan data.

1.5.2 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sujarweni 2018).

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Sujarweni 2018). Variabel penelitian yang dimaksud yaitu pengaruh media sosial terhadap pergaulan masyarakat di Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih.

1.5.3 Data yang diperlukan

Berdasarkan pengelompokan data menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan atas dua (Sujarweni 2018), yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan yaitu berupa data kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain atau dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian yaitu data jumlah penduduk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini membahas tentang gambaran sesuai dengan rumusan dan tujuan dalam penelitian, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan materi yang dapat mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan penelitian, teknik yang digunakan, alat dan bahan, teknik penelitian, operasionalisasi variabel dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan atas hasil yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan.